

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan anak didik dalam upaya membantu anak didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi tersebut dapat berlangsung di lingkungan pendidikan seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.¹ Pendidikan masih di percaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik. Pendidikan lingkungan penting dilaksanakan dengan tujuan membina masyarakat agar memiliki perilaku rasional dan bertanggung jawab dalam menghadapi permasalahan lingkungan hidup. Ajaran islam sangat menganjurkan dan peduli akan alam, bahkan sangat banyak ayat-ayat Al-Quran yang memerintahkan manusia untuk memelihara dan mengelola alam guna keberlangsungan hidup manusia. Hubungan agama islam dan konsep ekologis islam bahwa krisis yang dialami manusia, salah satunya yaitu krisis lingkungan yang terjadi akibat dari ulah manusia modern yang cenderung meninggalkan dimensi spiritualitasnya.² Dengan semakin canggihnya teknologi menjadikan manusia modern mudah

¹ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 13

² Masrokhin. *Konsep Ekologi Islam Seyyed Hossein Nasr* (Studi Kitab Al-Taharah dalam Kajian Fiqih), *Konsep Ekologi Islam, Jurnal Irtifaq*, Vol. 1, No 1, 2014.

megeksplorasi alam tanpa menggunakan unsur spiritualnya. Kerusakan alam dan lingkungan hidup yang lebih dahsyat bukanlah disebabkan oleh proses alam yang semakin tua, akan tetapi justru akibat dari ulah tangan-tangan manusia yang selalu memanfaatkannya, yang sesungguhnya mengeksplorasi tanpa mempedulikan kerusakan-kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya.³

Telah dijelaskan dalam QS. Ar – Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Ar – Rum: 41)⁴

Sekolah Adiwiyata adalah tempat yang baik dan ideal, dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.⁵ Adiwiyata merupakan sebuah penghargaan bagi sekolah yang telah menerapkan pendidikan lingkungan hidup. Penghargaan Adiwiyata diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada sekolah yang mampu melaksanakan upaya peningkatan pendidikan

³ A. Malik Fadjar, *Holistika Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)

⁴ Al-Qur'an terjemah, *Mushaf Maryam*, (Jakarta: Alfatih, 2013) QS. Ar-Ruum: 41.

⁵ Zaini Gunawan, "Pengembangan Program Adiwiyata dalam Mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan" *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, Volume 3. Nomor 2, Tahun 2016, hlm. 87

lingkungan hidup secara benar, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penghargaan diberikan pada tahapan pemberdayaan (selama kurun waktu kurang dari 3 tahun) dan tahap kemandirian (selama kurun waktu lebih dari 3 tahun). Dasar pelaksanaan program Adiwiyata adalah: ⁶

1. Surat Keputusan Bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional No.KEP.07/ MENLH/06/2005 dan No. 05/VI/KB/ 2005 diperbarui 1 Februari 2010 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).
2. Sebagai tindak lanjut Tahun 2006 dicanangkan Tahun 2006 dicanangkan Tahun Adiwiyata (Program Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan).
3. Surat Deputi Menteri Negara Lingkungan Hidup bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat tanggal 30 Oktober 2009 Nomor B8126/Dep.VI/LH/10/2009 tentang Program Adiwiyata tahun 2010.

MI Perwanida Kota Blitar adalah sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata) bukan hanya tampilan fisik sekolah yang hijau/rindang, tetapi wujud sekolah yang memiliki program dan aktivitas pendidikan mengarah kepada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup. Ciri-ciri dari sekolah berbasis Adiwiyata yaitu sekolah yang nyaman dan berbudaya lingkungan, mengimplementasikan kurikulum berwawasan lingkungan, melakukan pengurangan pemakaian listrik, air, dan ATK dan selalu menjaga

⁶ Tim MKU PLH, *Buku Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014), hal.4

kebersihan serta melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup. Program Adiwiyata memiliki hubungan dengan pembentukan karakter seseorang, pembentukan karakter ini akan di salurkan melalui pendidikan karakter yang ada di sekolah maupun kegiatan yang ada di sekolah. Misalnya menerapkan tertib membuang sampah pada tempatnya, menerapkan kantin Adiwiyata, menjalankan piket kelas dan kerja bakti di sekolah dan lain sebagainya. Pendidikan Karakter adalah belajar mengenai kebiasaan dalam berfikir dan berperilaku untuk membentuk setiap individu untuk saling berkerjasama dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan karakter mengajarkan siswa berfikir cerdas dan Pendidikan Budi Pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling) dan tindakan (action). Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.⁷

Implementasi program Adiwiyata di MI Perwanida Kota Blitar bukan tanpa kendala. Kesenjangan antara konsep ideal dengan praktik sering kali menjadi masalah yang muncul. Apa yang terjadi di lapangan belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Kebijakan lingkungan yang dibuat sering kali tersendat pada tahap implementasi yang kurang maksimal. Penelitian skripsi ini menjadi menarik dan penting sebab dapat menggambarkan realita implementasi kebijakan program Adiwiyata di

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Jogjakrta: PT Diva Press, 2012), hlm. 42

lembaga sekolah. Selain itu penelitian ini membahas tentang sejauh mana keberhasilan dan implikasi program Adiwiyata dalam membentuk karakter siswa.

MI Perwanida Kota Blitar adalah salah satu MI yang berada di wilayah Kota Blitar, MI tersebut merupakan sekolah yang memiliki segudang prestasi. MI Perwanida juga melaksanakan program Adiwiyata, program Adiwiyata di MI Perwanida sudah mendapatkan prestasi Adiwiyata mandiri. MI Perwanida juga sebagai sekolah percontohan untuk sekolah lain yang akan menuju Adiwiyata. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2019 dengan Bapak Ni'mad Arifa selaku Kepala Madrasah MI Perwanida Kota Blitar, beliau mengatakan bahwa di MI Perwanida menjadi acuan untuk sekolah lain yang akan mengajukan sekolah berbasis Adiwiyata, karena MI Perwanida adalah satu-satunya MI berbasis Adiwiyata mandiri di Kota Blitar. MI Perwanida memiliki *green house* dan kantin yang berbasis Adiwiyata.⁸ Dari pernyataan diatas pelaksanaan program Adiwiyata akan menanamkan karakter pada anak untuk peduli terhadap lingkungan serta memilih makanan higienis dan membentuk gaya hidup sehat.

VISI MI Perwanida Kota Blitar⁹

Terwujudnya MI “Perwanida” yang Profesional, Islami dan Berbudaya Lingkungan

⁸ Wawancara dengan Ni'mad Arifa selaku kepala Madrasah di MI Perwanida pada hari Selasa, tanggal 12 Maret 2019, jam 10.45 WIB di ruang Kepala Sekolah.

⁹ Dokumentasi MI Perwanida Kota Blitar, diambil pada tanggal 29 Mei 2019.

Indikator dari Visi MI Perwanida Kota Blitar:

1. Profesional

- a. Menerapkan kurikulum nasional secara inovatif dan proporsional
- b. Menerapkan proses pengelolaan pendidikan yang mampu mengoptimalkan potensi anak didik
- c. Mengoptimalkan potensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan tata kerja yang komprehensif dan berkesinambungan
- d. Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan media pembelajaran dalam penciptaan situasi belajar yang kondusif
- e. Melaksanakan prinsip manajemen keuangan yang terbuka dan akuntabel

2. Islami

- a. Melaksanakan aktivitas kependidikan dengan landasan aqidah Islam
- b. Mengamalkan prinsip ajaran Islami dalam aktivitas kependidikan sehari-hari
- c. Mengedepankan prinsip *akhlaq al-karimah* dalam kehidupan sehari-hari

3. Berbudaya Lingkungan

- a. Melaksanakan Prinsip Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- b. Menerapkan perilaku 3M (Mencegah terjadinya pencemaran, Melestarikan fungsi lingkungan, dan Mencegah kerusakan lingkungan hidup)

- c. Menerapkan perilaku peduli SEKAM (Sampah, Energi, Keanekaragaman Hayati, Air, Makanan Sehat)

MISI MI Perwanida Kota Blitar

1. Meningkatkan pelaksanaan prinsip manajemen profesional dalam bidang kurikulum, proses pembelajaran, ketenagaan, sarana prasarana, dan keuangan
2. Meningkatkan pengamalan prinsip Iman, Islam, Ihsan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan
3. Meningkatkan pelaksanaan komitmen pendidikan yang berkarakter dan berbudaya lingkungan dengan Menerapkan perilaku 3 M (Melestarikan fungsi lingkungan, Mencegah dan Menanggulangi terjadinya pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup)

TUJUAN MI Perwanida Blitar

1. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi kompetensi, kualifikasi, dan peduli lingkungan.
2. Terlaksananya standart proses dalam kegiatan kependidikan dengan prinsip perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang komprehensif dan berkesinambungan dalam manajemen pendidikan.
3. Terlaksananya manajemen madrasah termasuk dalam aspek keuangan menggunakan prinsip Manajemen Pengembangan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) dan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang mengedepankan peran orang tua/wali murid serta masyarakat.

4. Tersedianya sarana prasarana dan media belajar yang ramah lingkungan dan ramah anak sehingga mampu mendukung optimalisasi potensi belajar peserta didik dalam konteks *Go Green and Clean School*
5. Terselenggaranya pengelolaan pendidikan yang mampu mengoptimalkan potensi semua komponen dalam sistem pendidikan secara internal maupun eksternal.
6. Tercapainya Standar Kompetensi Lulusan dengan landasan akademik rata-rata minimal 8, mengamalkan *akhlaq al-karimah*, menguasai serta melaksanakan pengetahuan dan budaya mencintai lingkungan.
7. Terlaksananya pembelajaran yang ditekankan pada pembiasaan dan pendidikan karakter terkait Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yang terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
8. Terwujudnya pembelajaran yang berkarakter dan berbudaya lingkungan berdasarkan kurikulum yang berlaku.
9. Tersedianya kantin dan *catering* sehat yang bebas 5P (Pemanis, Penyedap, Pengawet, Pewarna, Pengenyal).
10. Pengelolaan sampah 3R (Reuse, Reduce, Recycle).
11. Penanaman tumbuhan sesuai karakter tempat untuk mengurangi polusi dan teriknya matahari selain juga sebagai media belajar peserta didik.
12. Memberikan tanggungjawab kepada semua warga sekolah dalam merawat KEHATI di lingkungan sekolah

Berdasarkan pernyataan dari Kepala Madrasah, MI Perwanida telah melaksanakan program Adiwiyata. Program Adiwiyata di MI Perwanida sudah mendapatkan prestasi Adiwiyata mandiri. Dengan demikian penulis melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 Di MI Perwanida Kota Blitar ”**.

B. Fokus Penelitian.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program Adiwiyata dalam pembentukan karakter siswa pada kelas 4 di MI Perwanida Kota Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata dalam pembentukan karakter siswa pada kelas 4 di MI Perwanida Kota Blitar?
3. Bagaimana hasil pembentukan karakter siswa kelas 4 melalui program Adiwiyata di MI Perwanida Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata dalam pembentukan karakter siswa pada kelas 4 di MI Perwanida Kota Blitar.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata dalam pembentukan karakter siswa pada kelas 4 di MI Perwanida Kota Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan hasil pembentukan karakter siswa kelas 4 melalui program adiwiyata di MI Perwanida Kota Blitar.

D. Kegunaan Penelitian.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai implementasi pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata dalam pembentukan karakter siswa pada kelas 4 di MI Perwanida Kota Blitar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi sekolah dalam mengambil kebijakan dan mengimplementasi kebijakan adiwiyata di MI Perwanida sehingga dapat mencapai tujuan sekolah.

- b. Bagi Guru

Guru dapat memunculkan kekreatifannya dengan mengelola barang-barang bekas yang dapat di jadikan benda yang bermanfaat sehingga dapat melestarikan lingkungan.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas siswa serta peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya ialah sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

E. Penegasan Istilah.

1. Secara Konseptual

- a. Implementasi adalah menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut implementasi adalah bermuarapada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai kegiatan.¹⁰ Jadi implementasi dapat diartikan sebagai penerapan, ataupun pelaksanaan.
- b. Program adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan implementasi Permen Lingkungan Hidup No. 02 tahun 2009. Program ini merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada lembaga

¹⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, 2002, hal. 70.

pendidikan formal yang dinilai berjasa dalam mengembangkan pendidikan lingkungan hidup.¹¹ Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.¹²

- c. Pembentukan karakter seseorang akan dibentuk melalui pendidikan maupun program kegiatan di sekolah. Pendidikan Karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu siswa memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan. Kemudian nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.¹³
- d. Karakter yang terbentuk dalam program adiwiyata adalah karakter peduli lingkungan, dimana siswa tersebut disiplin terhadap kebersihan lingkungan.

2. Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian.

¹¹ E- Journal: Tri Rismawati., *Efektivitas Program Adiwiyata Sebagai Upaya Penanaman Rasa Cinta Lingkungan di SMP Negeri 3 Malang*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013), hal. 1

¹² Zaini Gunawan, "Pengembangan Program Adiwiyata dalam Mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan"hal. 87

¹³ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*,hal. 35.

Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan “Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Kelas 4 Di MI Perwanida Kota Blitar” adalah suatu program yang masih jarang sekali sekolah lain memiliki predikat adiwiyata. Salah satunya MI yang saya teliti ini sudah mendapatkan predikat Adiwiyata tingkat nasional.